

Sejarah dan Riwayat Mitra

PT Wahana Subur Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hidroponik. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2012 yang awalnya diberi nama Silangit Farm. PT Wahana Subur Jaya awalnya hanya memproduksi jeruk yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa varietas seperti jeruk sunkist, lemon, sura madu, beras sitepu, dekopon, primoun sampai pada tahun 2015.

Kemudian PT Wahana Subur Jaya membangun green house untuk budidaya sayur dan buah-buahan. Kemudian green house sayur dikembangkan menjadi beberapa jenis sayur seperti pakcoy, kangkung, romaine, green coral, ice breg salanova, tomat dan paprika. Beberapa jenis buah-buahan yang dibudidayakan di green house seperti buah melon, strawberry dan anggur.

VISI dan MISI PT Wahana Subur Jaya

- VIISI
 1. Ingin menjadi salah satu ikebun percontohan untuk Tapanuli Utara
 2. Membuat skala industri jadi nyata (senjata perubahan pertama)

- MISI
 1. Membangun infrastruktur dan teknologi pertanian
 2. Membangun varietas atau produksi unggulan

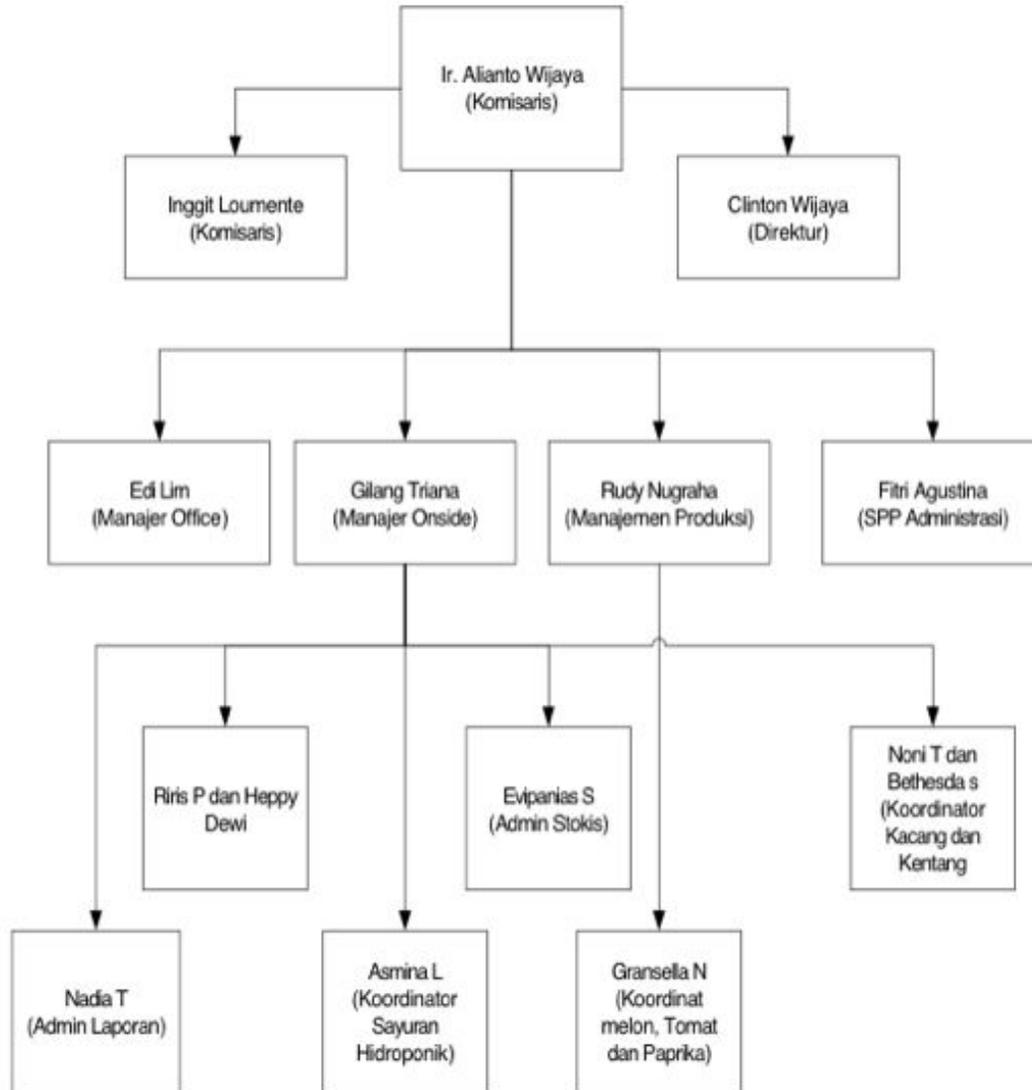
Bidang Kegiatan / Usaha Mitra

Bidang kegiatan yang ada di PT Wahana Subur Jaya yaitu:

- Bagian Hortikultura
Bagian tanaman yang diproduksi pada bagian hortikultura di lapangan seperti jeruk, kacang edamame, kentang, sayur brokoli dan sawi putih.

- Bagian Green House
Bagian produksi yang ada di green house yaitu sayur dan buah-buahan. Kegiatan yang sudah dibagi dikerjakan oleh beberapa karyawan yang khusus bagian budidaya seperti penyemaian, penanaman, panen dan packing.

Organisasi Mitra



Gambar 2.1 Struktur organisasi mitra

Kegiatan Spesifik Internship

Kegiatan spesifik terdiri dari kegiatan yang sama pada setiap devisi dan dikerjakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan dibutuhkan setiap devisi maupun koordinator masing-masing. Setiap devisi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu devisi sayur, devisi melon, devisi anggur, dan devisi jeruk. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PKL ditentukan oleh koordinator dan dikerjakan sesuai dengan kebutuhan greenhouse.

Kegiatan yang paling spesifik dari setiap devisi yang paling utama adalah pembudidayaan yang dimulai dari tahap awal. Kegiatan pembudidayaan yang dilakukan seperti pengolahan lahan, pembenihan, perawatan sampai pada tahap pemanenan.